

PENGARUH EFEKTIVITAS KONTRIBUSI DAN POTENSI PAJAK REKLAME TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH

Sukmayadi¹, Rima Hernawati²
STIE Sebelas April Sumedang^{1 2}

Email : sukmayadi@stie11april-sumedang.ac.id, rimahernawati24@gmail.com

ABSTRAC

Received :
03-25-2021

Received in Revised

Format :
03-26-2021

Accepted :
03-28-2021

Available Online :
03-31-2021

Advertisement tax is one of the many taxes in the city of Sumedang where its existence is very important as a source of Local Revenue (PAD). The existence of this advertisement tax is expected to be the main source of revenue given the conditions and potential of the region that is owned by the city of Sumedang. The research objective of this study is to determine the magnitude of the contribution and potential of advertisement tax which is actually owned by Sumedang Regency. The method used is descriptive quantitative method that is the target data and realization of advertisement tax and Regional Original Revenue (PAD) as well as the number of advertisement taxpayers totaling 614. To calculate the contribution of advertisement tax using related variables, namely the realization of advertisement tax revenue, the realization of regional original income whereas to calculate the potential for advertisement tax, namely the number of billboards, billboard size / billboard area, number of days, billboard rates. and for testing the effect of using SPSS version 25. The results of this study indicate that the contribution of advertisement tax is quite effective, and the potential for advertisement tax in Sumedang Regency is very large. The contribution and potential of advertisement tax is also very influential on Local Revenue. But the results of this study also showed that the lack of contribution and there are still many advertisement tax potentials that have not been explored optimally.

Key word: effectiveness, contribution, advertisement tax, regional revenue, potential

PENDAHULUAN

Di Indonesia, pajak merupakan sumber penerimaan negara yang sangat besar kontribusinya dalam membiayai kebutuhan belanja negara dan pembangunan nasional. Menurut Soeparman Soemohamijaya dalam buku Ilmu Hukum Pajak, pajak adalah iuran wajib berupa uang atau barang yang dipungut oleh penguasa berdasarkan norma-norma hukum guna menutup biaya produksi barang-barang dan jasa kolektif dalam mencapai kesejahteraan umum. Dimasa perkebangan ekonomi sekarang pajak daerah merupakan salah satu pendapatan asli daerah yang penting guna membiayai segala kebutuhan penyelenggaraan daerah maupun membangun fasilitas daerah. PAD merupakan semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah, dan salah satu sumber PAD yang memiliki kontribusi terbesar berasal dari pajak daerah dan retribusi daerah . Adapun sumber-sumber PAD menurut Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Pasal 285 ayat (1), berasal dari :

1. Hasil pajak daerah.
2. Hasil retribusi daerah.
3. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan.
4. Lain-lain PAD yang sah.

Pajak daerah adalah pajak yang kewenangan pemungutannya berada pada pemerintah daerah, baik pada pemerintah provinsi maupun pemerintah kota / kabupaten.

Tabel 1
Laju Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sumedang

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Perubahan (Rp)	Presentase (%)
2016	340.660.537.990,55	325.261.996.331,93	(15.398.541.658,62)	95,48%
2017	523.547.667.663,07	564.071.045.065,84	40.523.377.283,00	107,74%
2018	464.361.703.852,86	432.196.794.863,00	(32.164.908.989,00)	93,07%
2019	525.971.744.632,50	463.272.018.671,47	(62.699.725.961,03)	88,08%

Sumber : BAPPENDA Kota Sumedang (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat dilihat laju pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Kota Sumedang dari tahun 2016-2019 cenderung berfluktuatif. Pada tahun 2016 Pendapatan Asli Daerah tidak mencapai target yang ditetapkan dengan presentase sebesar 95,48%. Namun pada tahun 2017 mengalami peningkatan yang sangat tinggi yaitu sebesar 107,74%. Namun pada tahun 2018 mengalami penurunan yaitu 93,07% dan pada tahun 2019 presentase turun sebesar 88,08%, namun melebihi target yang ditetapkan.

Di Kabupaten Sumedang sendiri terdapat berbagai macam pemungutan pajak, salah satunya pajak reklame juga masih banyak pajak yang lainnya. Menurut Peraturan Daerah Kota Sumedang Nomor 8 tahun 2010, Pajak reklame merupakan pajak atas penyelenggara reklame. Besaran pemungutan pajak reklame tergantung pada jenis reklamennya. Seperti diketahui telah banyak pusat perdagangan di Kota Sumedang sekarang ini, dapat berarti bahwa bertambahnya tingkat perekonomian serta permintaan konsumen yang cukup tinggi sehingga semakin banyak pula produk-produk yang ditawarkan oleh produsen untuk dijual belikan dan dipromosikan lewat penggunaan reklame.

Tabel 2
Jumlah Wajib Pajak dan Jumlah Jenis Reklame

No	Keterangan	Jumlah
1.	Wajib Pajak	614
2.	Jenis Reklame :	
1.	Spanduk	1.667
2.	Billboard	5.728
3.	Videotron	7
4.	Banner	869
5.	Bando	27
6.	Umbul-umbul	45
7.	Papan Nama Toko	14
8.	Reklame Berjalan	47
9.	Baligho besi	11
10.	Baligho Kayu	251
11.	Poster	12

Sumber : BAPPENDA Kota Sumedang (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 2 diatas kita dapat ketahui banyaknya jumlah wajib

pajak reklame sebanyak 614 wajib pajak reklame. sedangkan jumlah jenis reklame yang ada di Kota Sumedang yaitu ada 11 jenis reklame. Dengan masing-masing jumlah spanduk sebanyak 1.667 buah, billboard sebanyak 5.728 buah, videotron sebanyak 7 buah, banner sebanyak 869 buah, bando sebanyak 27 buah, umbul-umbul sebanyak 45 buah, papan nama toko sebanyak 14 buah, reklame berjalan sebanyak 47 buah, baligho besi sebanyak 11, baligho kayu sebanyak 251, dan poster sebanyak 12 buah.

Tabel 3
Target dan Realisasi Pajak Reklame Kota Sumedang

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Perubahan (Rp)	Presentase (%)
2016	2.450.000.000	2.388.440.683	(61.559.317)	97,49
2017	2.471.188.725	2.610.249.592	139.060.867	105,63
2018	2.471.188.725	2.507.376.969	36.188.234	101,46
2019	2.700.000.000	2.483.426.885	(216.573.115)	91,98

Sumber : BAPPENDA Kota Sumedang (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat laju pertumbuhan Pajak Reklame berfluktuatif. Yaitu pada tahun 2016 penerimaan pajak reklame tidak mencapai target yang ditetapkan dan hanya memperoleh penerimaan yaitu sebesar (-61.559.317) atau sebesar (97,49%). Pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar (139.060.867) atau sebesar (105,63 %). Sedangkan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar (36.188.234) atau (101,46 %), dan pada tahun 2019 mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu (-216.573.115) atau (91,98%) dikarenakan tidak mencapai target yang ditetapkan dan kurangnya kontribusi dalam melakukan pembayaran Pajak Reklame.

Untuk pengoptimalan PAD Sumedang dari sektor pajak, selain menyegel papan reklame yang menunggak pajak, Bappenda juga melakukan penangkapan tangan pada aktivitas pemasangan reklame yang bodong atau tidak mendaftarkan dan membayar izin serta pajaknya. Melihat dengan adanya perkembangan ekonomi di Kabupaten Sumedang, pajak reklame dirasa memiliki

potensi yang cukup besar dalam penerimaan pendapatan asli daerah Kabupaten Sumedang. Namun dalam pengelolaannya masih harus diawasi dengan ketat. Masih lemahnya kesadaran wajib pajak dalam mematuhi peraturan yang ada. Melihat hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Efektivitas Kontribusi dan Potensi Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Untuk mengetahui pengaruh efektivitas kontribusi pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah. 2) Untuk mengetahui pengaruh potensi pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah. 3) Untuk mengetahui pengaruh efektivitas kontribusi dan potensi pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Pajak

Menurut Undang-undang Nomor 16 tahun 2009 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan pada pasal 1 ayat 1 : “ Kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Tunggul Anshari dalam buku Ilmu Hukum pajak (2017:6), mengemukakan beberapa pendapat pakar mengenai definisi pajak diantaranya sebagai berikut :

1. Prof.Dr.H. Rochmat Soemirto, S.H. (1974)
Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara (peralihan kekayaan dari sektor swasta ke sektor pemerintahan) dengan tidak mendapat jasa timbal (tegen prestatie) yang langsung dapat ditunjuk dan digunakan untuk membiayai pengeluaran umum.
2. Dr. Soeparman Soemohamijaya (1964)
Pajak adalah iuran wajib berupa uang atau barang yang dipungut oleh

penguasa berdasarkan norma-norma hukum guna menutupi biaya produksi barang dan jasa kolektif dalam mencapai kesejahteraan umum.

Pengertian Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Berdasarkan Undang-undang Nomor 28 tahun 2009 Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah sumber keuangan daerah yang digali dari wilayah daerah yang bersangkutan yang terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Definisi Pajak Reklame

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Sumedang Nomor 8 tahun 2010 tentang Pajak Daerah. Pajak Reklame adalah pajak atas penyelenggara reklame. Reklame itu sendiri adalah benda, alat, perbuatan atau media yang bentuk atau corak ragamnya dirancang untuk tujuan komersil, memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan atau menarik perhatian umum terhadap barang, jasa, orang atau badan yang dapat dilihat dibaca, didengar, dirasakan atau dinikmati oleh umum.

Pengertian Kontribusi

Menurut Soejono dalam M Ismail (2017) kontribusi adalah sebagai bentuk iuran uang atau dana, bantuan tenaga, bantuan pemikiran, bantuan materi, dan segala macam bentuk bantuan yang kiranya dapat membantu suksesnya kegiatan pada suatu forum, perkumpulan, dan lain sebagainya.

Pengertian Potensi

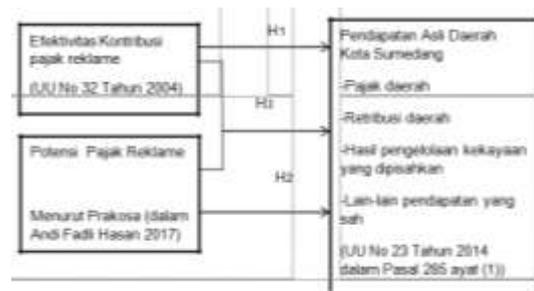
Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1207) dalam Andi Fadli Hasan (2017), potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan, kesanggupan, daya.

Pengertian Efektivitas

Mahmudi (2007:129) dalam Andi Fadli Hasan (2017), mengemukakan efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai.

Kerangka Pemikiran

Gambar 1
Kerangka Pemikiran
Efektivitas Kontribusi dan Potensi Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah



Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Bisnis (2010:93) "hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan."

Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis menentukan hipotesis sementara sebagai berikut :

1. Efektivitas Kontribusi penerimaan pajak reklame secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.
2. Potensi penerimaan pajak reklame secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah
3. Efektivitas kontribusi dan potensi pajak reklame secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana dalam penelitian yang dilakukan bersifat

deskriptif yaitu mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka untuk mengetahui keefektifan kontribusi pajak reklame dan mengetahui potensi pajak reklame di Kota Sumedang. Penelitian ini dilakukan di kantor Badan Pengelolaan dan Pendapatan Daerah Kota Sumedang. Untuk waktu penelitian dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih enam bulan.

Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu data primer, menurut Sugiyono (2017:225) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah pengumpulan data dengan melakukan penelitian secara langsung terhadap objek penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah semua data realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) khususnya pajak reklame di kota Sumedang tahun 2016-2019 yang sekaligus dijadikan sampel, yaitu semua data realisasi penerimaan pajak reklame Kota Sumedang periode 2016-2019. Dengan pertimbangan bahwa pajak reklame merupakan pajak daerah yang menduduki posisi ke empat setelah pajak lainnya.

Dan alat analisis data dengan menggunakan analisis kontribusi. Menurut Soejono dalam M Ismail (2017) kontribusi adalah sebagai bentuk iuran uang atau dana, bantuan tenaga, bantuan pemikiran, bantuan materi, dan segala macam bentuk bantuan yang kiranya dapat membantu suksesnya kegiatan pada suatu forum, perkumpulan, dan lain sebagainya. Sehingga kontribusi yang dimaksud dapat diartikan sebagai sumbangan yang diberikan oleh pendapatan pajak reklame terhadap besarnya PAD. Kontribusi penerimaan pajak reklame dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

Gambar 2
Formula Kontribusi Pajak Reklame

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Reklame}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Untuk menggambarkan indikator dalam menilai kontribusi pajak reklame terhadap PAD, maka digunakan indikator pada tabel dibawah ini :

Tabel 4
Kriteria Kontribusi

<u>Presentase</u>	<u>Kriteria</u>
0% - 10%	Sangat Kurang
10%-20%	Kurang
20%-30%	Sedang
30%-40%	Cukup Baik
40%-50%	Baik
Diatas 50%	Sangat Baik

Sumber : Tim Litbang Depdagri Fisipol

Menurut Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 suatu daerah dapat mengenakan pungutan pajak daerah jika di daerah tersebut terdapat potensi untuk dikembangkan. Potensi ini merupakan dasar bagi pemerintah daerah untuk menyusun target penerimaan pajak daerah. Potensi penerimaan reklame dapat dihitung dengan rumus (Prakosa, 2015:151) (dalam Andi Fadli Hasan 2017) sebagai berikut :

Gambar 3
Formula Potensi Penerimaan Reklame

$$PPrk = R \times S \times D \times Pr$$

Selanjutnya dilakukan analisis regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel independen yaitu Efektivitas Kontribusi dan Potensi Pajak Reklame. Sedangkan regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Dan dilakukan uji koefisien determinasi (R²) mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam menerangkan variasi variabel independen.

Nilai koefisien determinasi (R²) yaitu antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil mengindikasikan variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk dilakukannya prediksi terhadap variabel dependen.

Setelah mengetahui besarnya koefisien korelasi, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak. Uji statistik T atau uji parsial merupakan metode pengujian koefisien regresi untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, dimana yang menjadi variabel independen yaitu kontribusi pajak reklame dan potensi pajak reklame terhadap variabel dependen yaitu Pendapatan Asli Daerah. Dan pengujian F hitung digunakan untuk mengetahui kualitas keberartian regresi antara tiap-tiap variabel bebas (X) secara bersamaan terdapat pengaruh atau tidak terdapat variabel terikat (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Efektivitas Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Berikut adalah tabel output SPSS Regresi Sederhana Pengaruh Efektivitas Kontribusi terhadap Pendaptan Asli Daerah.

Tabel 5
Regresi Sederhana Efektivitas Kontribusi (X1) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	26.139	.034		757.974	.000
	Efektivitas	-1.173	.050	-.990	-20.143	.002

a. Dependent Variable: PAD

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Nilai *Constant* adalah 26.139 artinya apabila variabel

Efektivitas Kontribusi (X₁) adalah 0 maka Pendapatan Asli Daerah sebesar 26.139 satuan.

2. Nilai Signifikan Efektivitas Kontribusi adalah 0,002 artinya jika variabel jika Efektivitas Kontribusi (X₁) mengalami kenaikan satu satuan, maka Pendapatan Asli Daerah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,002 atau 2% koefisien bernilai positif artinya, antara Efektivitas Kontribusi (X₁) dan Pendapatan Asli Daerah (Y) mempunyai hubungan positif. Kenaikan pada Efektivitas Kontribusi (X₁) akan mengakibatkan kenaikan pada Pendapatan Asli Daerah (Y).

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Korelasi Efektivitas Kontribusi (X1) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y)

		Efektivitas_Kont	
		Eff	PAD
Efektivitas_Kontribusi	Pearson Correlation	1	-.424
	Sig. (2-tailed)		.576
	N	4	4
PAD	Pearson Correlation	-.424	1
	Sig. (2-tailed)	.576	
	N	4	4

Setelah dilakukan analisis perhitungan melalui software SPSS dinyatakan bahwa hubungan antara Efektivitas Kontribusi (X₁) dengan Pendapatan Asli Daerah (Y) adalah -0,424 dengan arah negatif. Artinya Efektivitas Kontribusi (X₁) memiliki hubungan yang sedang dengan Pendapatan Asli Daerah (Y). Kemudian besar pengaruh Efektivitas Kontribusi (X₁) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) ketika Pendapatan Asli Daerah tetap adalah $(-0,424)^2 \times 100\% = 0,18\%$.

2. Potensi penerimaan pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Berikut adalah tabel output SPSS Regresi Sederhana Pengaruh Potensi

penerimaan pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Tabel 7
Regresi Sederhana Potensi Penerimaan Pajak (X₂) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7,489	23,812		315	,783
	Potensi	,820	1,023	,488	,811	,502

a. Dependent Variable: PAD

memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Nilai *Constant* adalah 7,489 artinya apabila variabel Potensi (X₂) adalah 0, maka Pendapatan Asli Daerah sebesar 7.489 satuan.
2. Nilai Signifikan Potensi adalah 0,502 artinya jika variabel jika Potensi (X₂) mengalami kenaikan satu satuan, maka Pendapatan Asli Daerah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,502 atau 5,2% koefisien bernilai positif artinya, antara Potensi (X₂) dan Pendapatan Asli Daerah (Y) mempunyai hubungan positif. Kenaikan pada Potensi (X₁) akan mengakibatkan kenaikan pada Pendapatan Asli Daerah (Y).

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Korelasi Potensi terhadap Pendapatan Asli Daerah

Correlations				
		Potensi	PAD	
Potensi	Pearson Correlation	1	,769	
	Sig. (2-tailed)		,231	
	N		4	4
PAD	Pearson Correlation	,769	1	
	Sig. (2-tailed)	,231		
	N	4	4	

Hubungan Potensi (X₂) dengan Pendapatan Asli Daerah (Y) adalah sebesar 0,769 dengan arah positif. Artinya Potensi (X₂) memiliki hubungan yang kuat dengan Pendapatan Asli Daerah (Y). Arah hubungan positif menggambarkan bahwa ketika Potensi (X₂) meningkat maka Pendapatan Asli

Daerah (Y) akan meningkat pula. Kemudian pengaruh potensi ketika Pendapatan Asli Daerah tetap adalah $(0,769) \times 100\% = 0,60\%$.

3. Efektivitas kontribusi dan potensi pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Model regresi linear berganda bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pengaruh variabel Efektivitas Kontribusi dan Potensi Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Berikut adalah tabel output SPSS Regresi Berganda Pengaruh Efektivitas Kontribusi dan Potensi Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Tabel 9
Regresi Berganda Pengaruh Efektivitas Kontribusi dan Potensi Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	23,152	,255		80,673	,897
	Efektivitas_Kontribusi	-1,134	,888	-,964	145,453	,984
	Potensi	,129	,811	,078	11,701	,954

a. Dependent Variable: Pendapatan_Aslil_Daerah

Persamaan regresi yang menjelaskan Pengaruh Efektivitas Kontribusi (X₁) dan Potensi (X₂) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) berdasarkan koefisien regresi pada tabel 7 adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \text{ atau } Y = 23,125 + 0,04X_1 + 0,054X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pendapatan Asli Daerah

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien Regresi

X₁ = Efektivitas Kontribusi

X₂ = Potensi

e = Error

Dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta = 23,125
 Nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif variabel independen (Pengaruh Efektivitas Kontribusi dan Potensi Pajak Reklame terhdap Pendapatan Asli Daerah). Bila variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel Pendapatan Asli Daerah akan naik atau terpengaruh
2. Efektivitas Kontribusi (X_1) = 0,04
 Merupakan nilai koefisien regresi variabel Efektivitas Kontribusi (X_1) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) artinya, jika Efektivitas Kontribusi (X_1) mengalami kenaikan satu satuan, maka Pendapatan Asli Daerah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,04 atau 4% koefisien bernilai positif artinya, antara Efektivitas Kontribusi (X_1) dan Pendapatan Asli Daerah (Y) mempunyai hubungan positif. Kenaikan pada Efektivitas Kontribusi (X_1) akan mengakibatkan kenaikan pada Pendapatan Asli Daerah (Y).
3. Potensi (X_2) = 0,054
 Merupakan nilai koefisien regresi variabel Potensi (X_2) terhadap variabel Pendapatan Asli Daerah (Y) artinya, jika Potensi (X_2) mengalami kenaikan satu satuan, maka Pendapatan Asli Daerah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,054 atau 5,4% koefisien bernilai positif artinya, antara Potensi (X_2) dan Pendapatan Asli Daerah (Y) mempunyai hubungan positif. Kenaikan pada Potensi (X_2) akan mengakibatkan kenaikan pada Pendapatan Asli Daerah (Y).

Untuk mengetahui besarnya hubungan secara bersama-sama Pengaruh Efektivitas Kontribusi dan

Potensi terhadap Pendapatan Asli Daerah dapat dilihat nilai korelasi (R). Hasil perhitungan koefisien korelasi ganda untuk persamaan regresi yang diperoleh dapat dilihat pada tabel :

Tabel 10
Hasil Uji Koefisien Korelasi Efektivitas Kontribusi, Potensi Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.775 ^a	.601	-.196	4.60774

a. Predictors: (Constant), Potensi, Efektivitas_Kontribusi
 (Sumber: Hasil olah data SPSS 25, 2020)

Dari hasil perhitungan dapat dilihat tabel 4.12 diperoleh korelasi antara Efektivitas Kontribusi (X_1) dan Potensi (X_2) secara bersama-sama dengan Pendapatan Asli Daerah (Y) sebesar 0,775 atau 77,5%, jadi dapat dikatakan ada kaitan yang kuat antara Efektivitas Kontribusi (X_1) dan Potensi (X_2) dengan Pendapatan Asli Daerah (Y).

Besarnya pengaruh secara bersama-sama Efektivitas Kontribusi (X_1) dan Potensi (X_2) secara bersama dengan Pendapatan Asli Daerah (Y) dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi untuk persamaan regresi yang diperoleh :

Tabel 11
Hasil Koefisien determinasi Efektivitas Kontribusi (X1) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.424 ^a	.180	-.230	4.67148

a. Predictors: (Constant), Efektivitas_Kontribusi

Besarnya pengaruh Efektivitas Kontribusi (X1) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) dapat dilihat dari nilai Koefisien Determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,424 atau 42%. Jadi Efektivitas Kontribusi (X1) memberi pengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) sebesar 42%. Sedangkan

100% - 42% = 58% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian.

Tabel 12
Hasil Koefisien determinasi Potensi (X₂) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.769 ^a	.591	.387	3.29816

a. Predictors: (Constant), Potensi

Besarnya pengaruh Potensi (X₂) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) dapat dilihat dari nilai Koefisien Determinasi (R²) diperoleh sebesar 0,769 atau 77%. Potensi (X₂) memberi pengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) sebesar 77%. Sedangkan 100% - 77% = 23% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian.

Besarnya pengaruh secara bersama-sama antara Efektivitas Kontribusi (X₁) dan Potensi (X₂) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) dapat dilihat dari nilai Koefisien Determinasi (R²) tabel dibawah merupakan hasil perhitungan koefisien determinasi untuk persamaan regresi yang di peroleh adalah :

Tabel 13
Hasil Koefisien Determinasi Efektivitas Kontribusi (X₁) dan Potensi (X₂) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.775 ^a	.601	.496	4.60774

a. Predictors: (Constant), Potensi, Efektivitas_Kontribusi

Besarnya pengaruh Efektivitas Kontribusi (X₁) dan Potensi (X₂) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R²). Hasil perhitungan menunjukkan nilai koefisien determinasi (R²) diperoleh sebesar 0,775 jadi Efektivitas Kontribusi (X₁) dan Potensi (X₂) memberi pengaruh terhadap

Pendapatan Asli Daerah (Y) sebesar 77%.

Selanjutnya dilakukan Uji T untuk menyatakan signifikansi. Pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Untuk menguji variabel yang berpengaruh antara Efektifitas Kontribusi (X₁) dan Potensi (X₂) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y).

Tabel 14
Hasil Uji T Parsial Efektivitas Kontribusi (X₁) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	26.139	.034			757.974	.000
	Efektivas	-1.173	.058	-.998		-20.143	.000

a. Dependent Variable: PAD
 (Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2020)

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh Efektivitas Kontribusi (X₁) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) adalah sebesar 0,002 < 0,05 dan nilai thitung 757,974 > 12,706 t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima artinya Efektivitas Kontribusi (X₁) secara parsial berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y).

Tabel 15
Hasil Uji T Parsial Potensi (X₂) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.488	23.812			.315	.783
	Potensi	.830	1.023	.488		.811	.502

a. Dependent Variable: PAD

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh Potensi (X₂) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) adalah sebesar 0,502 > 0,05 dan nilai thitung 315 < 12,706 t tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa H₂ ditolak artinya Potensi (X₂) secara parsial berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Selanjutnya dilakukan Uji F untuk menyatakan signifikansi pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Y) yang dilakukan dengan uji F yang

diuji dengan menganalisis tabel anova dibawah ini :

Tabel 16
Hasil Pengujian Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.158	2	.078	14058,222	.006 ^b
	Residual	.000	1	.000		
	Total	.158	3			

- Dependent Variable: ln_y
- Predictors: (Constant), potensi, efektivitas kontribusi

(Sumber : Data hasil olah SPSS 25, 2020)

Hasil perhitungan statistik menunjukkan F_{hitung} sebesar 14058,222 > F_{tabel} 199 dan nilai sig. 0,006 < 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain Efektivitas Kontribusi (X_1) dan Potensi (X_2) secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y).

Pembahasan

Berdasarkan perhitungan analisis efektivitas kontribusi (X_1), kontribusi pajak reklame cenderung berfluktuatif. Pada tahun 2016 kontribusi pajak reklame sebanyak 0,73% (sangat baik), sedangkan pada tahun 2017 kontribusi pajak reklame mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebanyak 0,46% (baik), dan pada tahun 2018 dan 2019 yaitu sebanyak 0,58% (sangat baik) dan 0,53% (sangat baik).

Berdasarkan hasil perhitungan analisis potensi (X_2). Potensi dari pajak reklame di kota Sumedang memiliki potensi pajak reklame untuk lebih spesifik dari penerimaan terbanyak yaitu untuk jenis reklame Billboard, Spanduk, Banner, Baligho Kayu dan Bando yaitu pada tahun 2016 sebesar Rp. 11.858.209.250, untuk tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 14.629.632.250, sedangkan pada tahun 2018 dan 2019 yaitu sebesar

Rp13.921.918.500 dan sebesar Rp10.916.827.812. Dilihat dari hasil perhitungan potensi, bahwa potensi pajak reklame di Kota Sumedang sangat besar jikalau benar-benar digali dengan baik dan setiap wajib pajak taat membayar pajak.

Sedangkan perolehan Pendapatan Asli Daerah (Y) Kota Sumedang pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp.325.261.996.331, pada tahun 2017 sebesar Rp. 564.071.045.065, sedangkan untuk tahun 2018 dan 2019 yaitu sebesar Rp. 432.196.794.863 dan Rp. 463.272.018.671. Artinya perolehan PAD di Kota Sumedang sangat besar.

Hasil uji normalitas ketiga variabel didapatkan nilai tes statistic 0,269 dengan asymp sig 0,16. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data variabel X_1 , data variabel X_2 dan data variabel Y dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil analisis regresi linear sederhana antara Efektivitas Kontribusi (X_1) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) adalah Nilai Signifikan Efektivitas Kontribusi 0,002 artinya jika variabel Efektivitas Kontribusi (X_1) mengalami kenaikan satu satuan, maka Pendapatan Asli Daerah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,002 atau 2% koefisien bernilai positif artinya, antara Efektivitas Kontribusi (X_1) dan Pendapatan Asli Daerah (Y) mempunyai hubungan positif. Hasil analisis regresi linear sederhana antara Potensi (X_2) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) adalah Nilai Signifikan Potensi 0,502 artinya jika variabel Potensi (X_2) mengalami kenaikan satu satuan, maka Pendapatan Asli Daerah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,502 atau 5,2% koefisien bernilai positif artinya, antara Potensi (X_2) dan Pendapatan Asli Daerah (Y) mempunyai hubungan positif. Hasil regresi berganda antara Efektivitas Kontribusi (X_1) dan Potensi (X_2)

terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) adalah $23,125 + 0,04X_1 + 0,054X_2 + e$ karena koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Efektivitas Kontribusi (X_1), Potensi (X_2) dengan Pendapatan Asli Daerah (Y). Dimana Konstanta = 23,125 artinya nilai konstanta positif menunjukkan pengaruh positif variabel independen (Efektivitas Kontribusi, Potensi). Bila variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel Pendapatan Asli Daerah akan naik atau terpengaruhi. Efektivitas Kontribusi (X_1) = 0,04 merupakan nilai koefisien regresi variabel Efektivitas Kontribusi (X_1) terhadap variabel Pendapatan Asli Daerah (Y) artinya, jika Efektivitas Kontribusi (X_1) mengalami kenaikan satu satuan, maka Pendapatan Asli Daerah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,04 atau 4% koefisien bernilai positif artinya, antara Efektivitas Kontribusi (X_1) dan Pendapatan Asli Daerah (Y) mempunyai hubungan positif. Kenaikan pada Efektivitas Kontribusi (X_1) akan mengakibatkan kenaikan pada Pendapatan Asli Daerah (Y). Potensi (X_2) = 0,054 merupakan nilai koefisien regresi variabel Potensi (X_2) terhadap variabel Pendapatan Asli Daerah (Y) artinya, jika Potensi (X_2) mengalami kenaikan satu satuan, maka Pendapatan Asli Daerah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,054 atau 5,4% koefisien bernilai positif artinya, antara Potensi (X_2) dan Pendapatan Asli Daerah (Y) mempunyai hubungan positif. Kenaikan pada Potensi (X_2) akan mengakibatkan kenaikan pada Pendapatan Asli Daerah (Y).

Hasil analisis korelasi yang diperoleh Efektivitas Kontribusi (X_1) dengan Pendapatan Asli Daerah (Y) adalah -0,424 dengan arah negatif. Artinya Efektivitas Kontribusi (X_1) memiliki hubungan yang sedang

dengan Pendapatan Asli Daerah (Y). Kemudian besar pengaruh Efektivitas Kontribusi (X_1) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) ketika Pendapatan Asli Daerah tetap adalah $(-0,424)^2 \times 100\% = 0,18\%$. Hasil analisis korelasi yang diperoleh Potensi pajak reklame (X_2) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) adalah sebesar 0,769 dengan arah positif. Artinya Potensi (X_2) memiliki hubungan yang kuat dengan Pendapatan Asli Daerah (Y). Arah hubungan positif menggambarkan bahwa ketika Potensi (X_2) meningkat maka Pendapatan Asli Daerah (Y) akan meningkat pula. Kemudian pengaruh potensi ketika Pendapatan Asli Daerah tetap adalah $(0,769)^2 \times 100\% = 0,60\%$. Hasil analisis korelasi secara bersama-sama besar pengaruh Efektivitas Kontribusi dan Potensi pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah antara Efektivitas Kontribusi (X_1) dan Potensi (X_2) secara bersama-sama dengan Pendapatan Asli Daerah (Y) sebesar 0,775 atau 77,5%, jadi dapat dikatakan ada kaitan yang kuat antara Efektivitas Kontribusi (X_1) dan Potensi (X_2) dengan Pendapatan Asli Daerah (Y).

Hasil analisis koefisien determinasi yang diperoleh Besarnya pengaruh Efektivitas Kontribusi (X_1) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) dapat dilihat dari nilai Koefisien Determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,424 atau 42%. Jadi Efektivitas Kontribusi (X_1) memberi pengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) sebesar 42%. Sedangkan $100\% - 42\% = 58\%$ lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian. Besarnya pengaruh Potensi (X_2) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) dapat dilihat dari nilai Koefisien Determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,769 atau 77%. Potensi (X_2) memberi pengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) sebesar 77%. Sedangkan $100\% - 77\% = 23\%$

lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian. Besarnya pengaruh Efektivitas Kontribusi (X_1) dan Potensi (X_2) terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2). Hasil perhitungan menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 0,775 jadi Efektivitas Kontribusi (X_1) dan Potensi (X_2) memberi pengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y) sebesar 77%.

Hasil pengujian hipotesis menemukan bahwa variabel Efektivitas Kontribusi Nilai t_{hitung} untuk variabel Efektivitas Kontribusi sebesar sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} 757,974 $> 12,706$ ttebel sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima artinya Efektivitas Kontribusi (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y).

Hasil pengujian hipotesis menemukan bahwa variabel Potensi terhadap Pendapatan Asli Daerah sebesar $0,502 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} 315 $< 12,706$ ttabel sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak artinya Potensi (X_2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Hasil pengujian hipotesis menemukan bahwa variabel Efektivitas Kontribusi dan variabel Potensi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Hasil perhitungan statistik menunjukkan F_{hitung} sebesar 14058,222 $> F_{tabel}$ 199 dan nilai sig. $0,006 < 0,05$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa Sehingga H_1 , H_2 atau H_3 diterima atau dengan kata lain Efektivitas Kontribusi (X_1) dan Potensi (X_2) secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh

Aristriyono (2018), Julycia manderos, Inggriani Elim, dan Lidia Mawikere (2019) dan Andli Fadli Hasan (2017). Bahwa efektivitas kontribusi dan realisasi pajak reklame meningkat setiap tahunnya. Yang artinya berpengaruh signifikan terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan dengan menggunakan metode statistika, maka peneliti dapat mendeskripsikan kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Secara parsial Efektivitas Kontribusi dari pajak reklame berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Hal ini ditunjukkan dengan korelasi sebesar -0,424 dengan taraf signifikasi sebesar $0,04 < 0,05$. Meskipun kontribusi pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah cenderung berfluktuatif.
2. Secara parsial Potensi dari pajak reklame berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Hal ini ditunjukkan dengan korelasi sebesar 0,769 dengan taraf signifikasi sebesar $0,054 > 0,05$.
3. Secara simultan Efektivitas Kontribusi dan Potensi pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan signifikan Hal ini ditunjukkan dengan korelasi sebesar 77 % dan nilai signifikasi sebesar $0,006 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- I. Buku
Mardiasmo, 2018. Perpajakan. Yogyakarta : CV ANDI OFFEST.
Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,

dan R&D. Bandung :
Alfabeta.
Sugiyono, 2017. Statistika Untuk
Penelitian. Bandung : Alfabeta.
Tunggul Anshari Setia Negara, 2017.
Ilmu Hukum Pajak.
Perpustakaan Nasional :
Katalog Dalam Terbitan
(KDT).

II. Jurnal

Adiyanto Said, Muhammad Yunus,
dan Mahyuddin, 2018.
Efektivitas Penerimaan Pajak
Reklame Menurut Wilayah di
Kota Makasar.
Andli Fadli Hasan, 2017.
Analisis Potensi dan
Kontribusi Pajak
Reklame terhadap Pendapatan
Asli Daerah Kota Makasar.
Aristriyono, 2018. Analisis
Pengaruh Kontribusi Pajak
Reklame dan Pajak Hiburan
terhadap Pendapatan Asli
Daerah Indragiri Hulu.
Julycia manderos, Inggriani Elim,
dan Lidia Mawikere, 2019.
Analisis Pertumbuhan dan
Kontribusi Pajak Reklame
terhadap Pendapatan Asli
Daerah Kota Tomohon.
Maekus Steny Sarundayang,
Herman Karamoy, dan Robert
Lambey. 2018. Analisis
Potensi dan Efektivitas
Penerimaan Pajak Reklame di
Kota Manado.

III. Peraturan, Kebijakan, dan Buku Pedoman

Undang-undang Nomor 16 tahun
2009 tentang ketentuan umum
dan tata cara perpajakan pada
pasal 1 ayat 1.
Undang-undang Nomor 28 tahun
2009 tentang pajak daerah dan
retribusi daerah.

Undang-undang No. 23 tahun 2014
dalam Pasal 285 ayat (1)
tentang pemerintah daerah.

Peraturan Daerah Kota Sumedang
Nomor 1 tahun 2018 tentang
perubahan kedua atas
peraturan daerah.

Peraturan Daerah Kota Sumedang
Nomor 8 tahun 2010 tentang
Pajak Daerah

IV. Sumber dari internet

<https://www.korsum.net/2019/02/soal-staitmen-kepala-dpmpptsp-pajak.html?m=1> diakses pada
05-01-20

<https://jabar.pojoksatu.id>, diakses pada 05-
01-20